

1. PENDAHULUAN  
2. ANIMAL TESTING AIRLANGGA 1993

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KAPAS (*Gossypium sp*)  
TERHADAP SIKLUS BIRAH DAN FERTILITAS MENCIT BETINA  
(*Mus musculus*)**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

KKS  
KK  
FKH.822/94  
Pu&  
P

OLEH :

*NUNING SRI PUDJIASTUTI*

SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1993**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KAPAS (*Gossypium sp*)  
TERHADAP SIKLUS BIRAH DAN FERTILITAS  
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

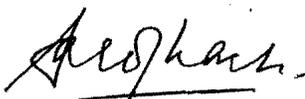
oleh :

**NUNING SRI PUDJIASTUTI  
NIM. 068711352**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Soedjiharti, PhD, M.Phil, Drh.  
130 687 610**

**Pembimbing II**

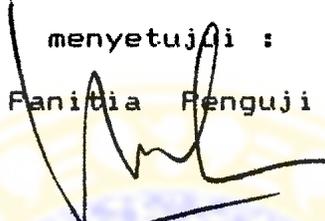


**Dr. Diah K. Gali, S.U, Drh.  
130 808 961**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

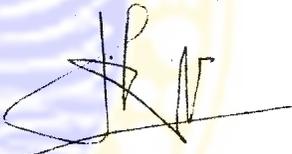
menyetujui :

Panitia Penguji

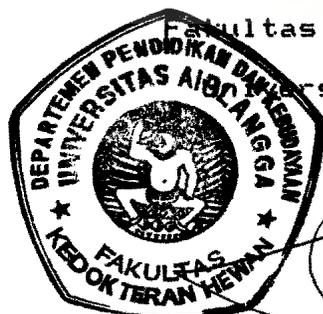
  
\_\_\_\_\_  
Dr. Bambang Poernomo, MS, Drh.  
Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Chairul Anwar Nidom, MS, Drh.  
Sekretaris

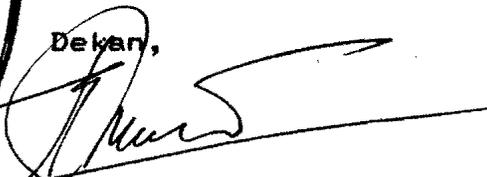
  
\_\_\_\_\_  
Soedjiharti, PhD, M.Phil, Drh.  
Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Diah K. Gali, S.U, Drh.  
Anggota

Surabaya, 15 September 1993



Dekan,

  
\_\_\_\_\_  
Dr. H. Rachiman Sasmita, MS, Drh.

130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KAPAS (*GOSSYPIUM SP*)  
TERHADAP SIKLUS BIRAHİ DAN FERTILITAS  
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

Nuning Sri Pudjiastuti

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung biji kapas terhadap siklus birahi dan fertilitas mencit betina yang diukur dari jumlah anak yang dilahirkan.

Sejumlah 30 ekor mencit betina yang berumur 50 - 70 hari dibagi secara acak menjadi 3 perlakuan dengan masing-masing 10 ulangan. Adapun tiga perlakuan tersebut adalah : pemberian CMC 0,5% (sebagai kontrol /  $P_0$ ), suspensi tepung biji kapas 12 mg/ekor/hari ( $P_1$ ) dan suspensi tepung biji kapas 24 mg/ekor/hari ( $P_2$ ) yang diberikan selama 20 hari secara oral. Dari hasil masing-masing perlakuan akan dianalisa secara statistik dengan menggunakan Analisa Varian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). tidak terdapat perbedaan pola siklus birahi (proestrus, estrus, metestrus dan diestrus) antara pemberian tepung biji kapas baik dengan dosis 12 mg/ekor/hari ( $P_1$ ) ataupun 24 mg/ekor/hari ( $P_2$ ) bila dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $P_0$ ); 2). tidak terdapat perbedaan jumlah anak sekelahiran antara pemberian tepung biji kapas 12 mg/ekor/hari ( $P_1$ ) dan 24 mg/ekor/hari ( $P_2$ ) bila dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian tepung biji kapas tidak menghambat siklus birahi dan tidak menurunkan fertilitas dari mencit betina.